



GUBERNUR JAWA TENGAH

KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA TENGAH

NOMOR 660.1/55 TAHUN 2023

TENTANG

KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN JARINGAN AIR BAKU PULOSARI SUMBER MATA AIR LEMBER/LEMBEYAN DI KABUPATEN BANYUMAS, KABUPATEN PURBALINGGA, DAN KABUPATEN PEMALANG, PROVINSI JAWA TENGAH

GUBERNUR JAWA TENGAH,

- Menimbang :
- a. bahwa Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah dengan debit pengambilan air baku sumber mata air Lember/Lembeyan kapasitas 20 liter/detik berada di Kawasan Hutan Lindung, wajib memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal), yang terdiri atas dokumen Kerangka Acuan (KA), Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Andal), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL);
 - b. bahwa Formulir Kerangka Acuan (KA) Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah telah diperiksa oleh Tim Teknis Komisi Penilai Amdal Provinsi Jawa Tengah sesuai Berita Acara Kesepakatan Formulir Kerangka Acuan Rencana Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan Di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga Dan Kabupaten Pemalang Provinsi Jawa Tengah Nomor 660.1/02007 tanggal 27 Februari 2023;
 - c. bahwa Analisis Dampak Lingkungan Hidup (Andal) dan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup – Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah telah dinilai dan mendapatkan rekomendasi Komisi Penilai AMDAL Provinsi Jawa Tengah Nomor 660.1/07568 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Hasil Uji Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air

Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan Di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah;

- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf c dan huruf d, perlu menetapkan Keputusan Gubernur tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan Di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 Tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6856);
 4. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2023 tentang Provinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6867);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6617);
 6. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2021 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6634);

7. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 28) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2009-2029 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2019 Nomor 16, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 121);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Banyumas Nomor 10 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Banyumas Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Banyumas Tahun 2011 Nomor 3 Seri E);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Purbalingga Nomor 5 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Purbalingga Tahun 2011-2031 (Lembaran Daerah Kabupaten Purbalingga Tahun 2011 Nomor 5);
10. Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1 Tahun 2018 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2018-2038 (Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2018 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 1);
11. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 4 Tahun 2021 tentang Daftar Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup, Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup Atau Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Dan Pemantauan Lingkungan Hidup (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 267)

- Memperhatikan :
1. Surat Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang Nomor 712/414/V/2023 tanggal 30 Mei 2023 perihal Permohonan Penilaian Dokumen ANDAL dan RKL-RPL;
 2. Surat Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang Nomor 802/414/VII/2023 tanggal 25 Juli 2023 perihal Permohonan Penilaian Perbaikan Dokumen ANDAL dan RKL-RPL;
 3. Surat Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang Nomor 690/697.1/VIII/2023 tanggal 10 Agustus 2023 perihal Penyampaian Hasil Pengukuran Debit Mata Air Lembayan Periode Agustus Musim Kemarau Tahun 2023; dan

4. Rekomendasi Komisi Penilai Amdal Provinsi Jawa Tengah Nomor 660.1/07568 tanggal 22 Agustus 2023 tentang Hasil Uji Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan Di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, Dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah, dinyatakan layak lingkungan hidup, dan diberikan pada :

1. Penanggungjawab :
 - a. Pelaku Usaha : Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Mulia Kabupaten Pemalang
 - b. NIB : 0220005411743
 - c. Nama : H. Slamet Efendi, SE., MM.
 - d. Jabatan : Direktur Utama
 - e. Alamat Kantor : Jalan Jend. Gatot Subroto Nomor 30, Kelurahan Bojongbata, Kecamatan Pemalang, Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.
2. Jenis Usaha dan/atau Kegiatan (Kode KBLI/Judul KBLI) : 36001/ Penampungan, Penjernihan dan Penyaluran Air Minum.
3. Skala/Besaran Usaha dan/atau Kegiatan : Pengambilan air baku pada sumber mata air Lember/Lembeyan kapasitas 20 liter/detik berada di Kawasan Hutan Lindung.
4. Lokasi Kegiatan : a. Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok, Desa Baseh, Desa Kalisalak, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng, Desa Ketenger dan Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, serta Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

- b. Desa Serang,
Kecamatan Karangreja,
Kabupaten Purbalingga.
- c. Desa Clekatakan,
Kecamatan Pulosari,
Kabupaten Pemalang

KEDUA : Ruang lingkup Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercakup dalam dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (Amdal) yang meliputi :

1. Pembangunan jaringan pipa transmisi sepanjang kurang lebih 6.000 m atau 6 km berada di Kawasan Hutan Lindung yang menyambungkan atau menghubungkan air baku dari sumber mata air Lember/Lembeyan yang berada di wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas menuju daerah layanan di wilayah Kecamatan Pulosari, Kabupaten Pemalang;
2. Pengambilan air baku pada sumber mata air Lember/Lembeyan kapasitas 4 x 5 liter/detik atau 20 liter/detik tahap operasional;
3. Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana meliputi seluruh jaringan pipa transmisi sepanjang 16.425 m, broncaptering seluas 200 m² dan reservoir kapasitas 1.000 m³; dan
4. Revitalisasi Bangunan dan Jaringan Pipa Transmisi.

KETIGA : Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib :

1. Memenuhi ketentuan yang dimuat dalam Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup-Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RKL-RPL) Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan Gubernur ini;
2. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
3. Menyiapkan dana penjaminan untuk pemulihan fungsi Lingkungan Hidup sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan pengelolaan Limbah non Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah non B3) sesuai rincian pengelolaan yang termuat dalam dokumen RKL-RPL sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan/atau

5. Melakukan audit lingkungan pada tahapan pasca operasi untuk memastikan kewajiban telah dilaksanakan dalam rangka pengakhiran kewajiban pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup.

KEEMPAT : Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan persyaratan dan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam diktum KETIGA setiap 6 (enam) bulan sekali sejak Keputusan Gubernur ini ditetapkan kepada :

- a. Gubernur Jawa Tengah, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
- b. Bupati Banyumas, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas;
- c. Bupati Purbalingga, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga; dan
- d. Bupati Pemalang, up. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang.

KELIMA : Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU wajib melakukan perubahan Persetujuan Lingkungan apabila dalam pelaksanaan Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah direncanakan untuk dilakukan perubahan meliputi:

1. Perubahan spesifikasi teknik, alat produksi, bahan baku, bahan penolong, dan/atau sarana Usaha dan/atau Kegiatan yang berpengaruh terhadap Lingkungan Hidup;
2. Penambahan kapasitas produksi;
3. Perluasan lahan Usaha dan/atau Kegiatan;
4. Perubahan waktu atau durasi operasi Usaha dan/atau Kegiatan;
5. Terjadinya perubahan kebijakan Pemerintah yang ditujukan untuk peningkatan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
6. Terjadi perubahan Lingkungan Hidup yang sangat mendasar akibat peristiwa alam atau karena akibat lain, sebelum dan pada waktu Usaha dan/atau Kegiatan yang bersangkutan dilaksanakan;
7. Tidak dilaksanakannya rencana Usaha dan/atau Kegiatan dalam jangka waktu 3 (tiga) tahun sejak diterbitkannya surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup atau Persetujuan Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Perubahan identitas Penanggungjawab Usaha dan/atau Kegiatan;
9. Perubahan wilayah administrasi pemerintahan;

10. Perubahan pengelolaan dan pemantauan Lingkungan Hidup;
11. Surat Kelayakan Operasional (SLO) Usaha dan/atau Kegiatan yang lebih ketat dari Persetujuan Lingkungan yang dimiliki;
12. Penciutan/pengurangan dan/atau luas areal Usaha dan atau Kegiatan; dan/atau
13. Terdapat perubahan dampak dan/atau risiko lingkungan hidup berdasarkan hasil Kajian Analisis Risiko Lingkungan Hidup dan/atau audit Lingkungan Hidup yang diwajibkan.

- KEENAM** : Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup ini sebagai bentuk Persetujuan Lingkungan dan prasyarat penerbitan Perizinan Berusaha.
- KETUJUH** : Persetujuan Lingkungan ini berakhir bersamaan dengan berakhirnya Perizinan Berusaha Rencana Kegiatan Pembangunan Jaringan Air Baku Pulosari Sumber Mata Air Lember/Lembeyan di Kabupaten Banyumas, Kabupaten Purbalingga, dan Kabupaten Pemalang, Provinsi Jawa Tengah.
- KEDELAPAN** : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Semarang
pada tanggal 4 **September 2023**

GUBERNUR JAWA TENGAH,

tt
GANJAR PRANOWO

SALINAN : Keputusan Gubernur ini disampaikan kepada Yth.

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia;
2. Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia;
3. Menteri Investasi /Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Republik Indonesia;
4. Wakil Gubernur Jawa Tengah;
5. Sekretaris Daerah Provinsi Jawa Tengah;
6. Asisten Ekonomi dan Pembangunan SEKDA Provinsi Jawa Tengah;
7. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Tengah;
8. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah;
9. Kepala Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air dan Tata Ruang Provinsi Jawa Tengah;
10. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah;
11. Kepala Biro Hukum Sekretariat Daerah Provinsi Jawa Tengah;

12. Kepala Biro Infrastruktur dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah
Provinsi Jawa Tengah
13. Bupati Banyumas;
14. Bupati Purbalingga;
15. Bupati Pemalang;
16. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banyumas;
17. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Purbalingga;
18. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Pemalang.

LAMPIRAN
 SURAT KEPUTUSAN GUBERNUR JAWA
 TENGAH
 NOMOR 660.1/55 TAHUN 2023
 TENTANG KELAYAKAN LINGKUNGAN HIDUP
 RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN
 JARINGAN AIR BAKU PULOSARI SUMBER
 MATA AIR LEMBER/LEMBEYAN DI
 KABUPATEN BANYUMAS, KABUPATEN
 PURBALINGGA DAN KABUPATEN
 PEMALANG PROVINSI JAWA TENGAH

MATRIK RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (RKL) – RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP (RPL)
 RENCANA KEGIATAN PEMBANGUNAN JARINGAN AIR BAKU PULOSARI SUMBER MATA AIR LEMBER/LEMBEYAN DI
 KABUPATEN BANYUMAS, KABUPATEN PURBALINGGA DAN KABUPATEN PEMALANG
 PROVINSI JAWA TENGAH

A. RENCANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
A.	Tahap Konstruksi						
1.	Peningkatan Kesempatan Kerja	Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi	- Tercapai penerimaan tenaga kerja 70-80% terlibat dalam	1. Memberikan prioritas kepada tenaga kerja lokal yang berasal dari masyarakat di dalam wilayah studi sesuai kualifikasi yang	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan	1 bulan sebelum penerimaan tenaga kerja	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			pekerjaan konstruksi - Masyarakat percaya dan tidak ada protes	dibutuhkan. 2. Mengikuti ketentuan UU No 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dalam proses penerimaan tenaga kerja; 3. Menginformasikan secara terbuka lowongan pekerjaan yang tersedia sesuai kualifikasi yang diperlukan. 4. Melakukan seleksi penerimaan secara transparan dengan kriteria penerimaan yang jelas. 5. Menginformasikan secara terbuka hasil seleksi penerimaan tenaga kerja. 6. Memberikan kesempatan kepada pengusaha lokal untuk menjadi kontraktor pada rencana kegiatan untuk kegiatan-kegiatan usaha yang dapat disubkontrakkan 7. Perekrutan tenaga kerja/karyawan berkoordinasi dengan pemangku wilayah setempat baik aparat Desa dan Camat maupun lainnya) 8. Perusahaan akan melaporkan secara tertulis setiap ada lowongan pekerjaan kepada Dinas Tenaga Kerja sesuai dengan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 4 Men / 1980	Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.	Tahap Konsruksi	Pengawas: - Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				tentang wajib lapor lowongan pekerjaan. 9. Perusahaan juga akan melakukan pelaporan penggunaan tenaga kerja selama kegiatan konstruksi berlangsung kepada Dinas Tenaga Kerja.			
2.	Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat	Sebagai dampak turunan dari adanya peningkatan kesempatan kerja akibat Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi	<ul style="list-style-type: none"> - Meningkatnya persepsi positif masyarakat terhadap rencana kegiatan - Terciptanya kondisi lingkungan sosial yang semakin harmonis dan kondusif. - Masyarakat mendukung pelaksanaan pekerjaan pembangunan jaringan air baku Pulosari 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melaksanakan sosialisasi secara terbuka terkait dengan kesempatan kerja yang dibutuhkan selama masa konstruksi. 2. Menginformasikan secara jelas tentang kebutuhan tenaga kerja beserta persyaratannya (kualifikasi kerja) 3. Membangun wadah kelembagaan bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik dalam proses penerimaan tenaga kerja. 	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja.	Selama tahap Konstruksi berlangsung	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas; - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah;

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		- Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
3	Gangguan Vegetasi dan Fauna Darat	Konstruksi Jaringan Pipa Transmisi Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya tanaman pengayaan dan tanaman rehabilitasi di Kawasan hutan yang berkurang vegetasinya pada saat kegiatan konstruksi - Kegiatan satwa liar tidak terganggu - Adanya papan himbauan “menjaga kelestarian hutan” dan “dilarang berburu” di Desa-desa yang dilewati pembangunan air baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ditemukan vegetasi yang dilindungi akan dilakukan pergeseran trase 2. Pemasangan rambu-rambu keselamatan pengguna jalan dan satwa liar pada tempat-tempat yang sering ada satwa liar yang melintas 3. Melarang pekerja melakukan perusakan tanaman dan berburu 4. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan KPH Banyumas Timur dan Pekalongan Barat untuk memasang papan himbauan menjaga kelestarian hutan 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang 	<ul style="list-style-type: none"> - Monitoring dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setelah pembangunan konstruksi instalasi selesai - Pemasangan papan himbauan dilakukan 1 (satu) kali setelah pembangunan konstruksi instalasi selesai 	Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
C. Tahap Operasi							
1.	Keberlangsungan Pasokan Air Baku	Konstruksi Jaringan pipa Air Baku Pulosari	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur broncaptering tetap terjaga dengan baik 2. Terpeliharanya dan Terawatnya broncaptering, jaringan perpipaan/ pipa transmisi dan reservoir 3. Tidak adanya endapan lumpur di dalam tanki reservoir. 4. Hanya memanfaatkan 4 titik mata air dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan struktur broncaptering tetap handal - Pemeliharaan dan perawatan broncaptering dan reservoir secara berkala. - Pengelolaan maintenance dan pemeliharaan reservoir dengan menguras secara berkala adanya endapan di dalam tanki reservoir. - Hanya memanfaatkan 4 dari 11 titik mata air dan tidak sepenuhnya memaksimalkan debit mata air tersebut. - Pengaturan pengambilan debit air pada saat musim kemarau melalui katup di broncaptering. - Membantu KPH Banyumas Timur dan Pekalongan Barat untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Mata Air Desa Sokawera dan Desa Baseh - Reservoir di Desa Clekatakan 	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama tahap operasi berlangsung.	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga;

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			<p>tidak sepenuhnya memaksimalkan debit mata air tersebut.</p> <p>5. Tidak ada kendala pengambilan debit air pada saat musim kemarau melalui katup di broncaptering.</p> <p>6. Terlaksananya rehabilitasi hutan Bersama LMDH/ KPH Banyumas Timur dan KPH Pekalongan Barat sesuai wilayah kepemangkuan</p>	<p>melakukan rehabilitasi hutan Bersama LMDH di wilayah kepemangkuannya</p> <p>- Pada musim kemarau untuk melakukan pengendalian pemanfaatan dengan menutup kran/valve pada bangunan broncaptering sehingga keseimbangan/ kesetimbangan pemanfaatan air dapat dijaga tanpa merugikan/ mempengaruhi pemanfaatan air bagi wilayah lainnya.</p>			<p>- BBWS Serayu Opak. - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat</p> <p>Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga</p>
Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup Dampak Lainnya (DTPH Dikelola dan Dipantau)							
A.	Tahap Pra Konstruksi						
1.	Perubahan Persepsi dan Sikap Masyarakat	Sosialisasi	- Meningkatnya persepsi positif masyarakat terhadap rencana	1. Melaksanakan sosialisasi secara terbuka terkait dengan kesempatan kerja yang dibutuhkan selama masa	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan	Sekali sebelum tahap konstruksi	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			kegiatan - Terciptanya kondisi lingkungan sosial yang semakin harmonis dan kondusif. - Masyarakat mendukung pelaksanaan pekerjaan pembangunan jaringan air baku Pulosari	konstruksi. 2. Menginformasikan secara jelas tentang kebutuhan tenaga kerja beserta persyaratannya (kualifikasi kerja) 3. Membangun wadah kelembagaan bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik dalam proses penerimaan tenaga kerja.	Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
B.	Tahap Konstruksi						

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
1.	Penurunan Kualitas Udara	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	Kualitas udara ambien tidak melebihi baku mutu sesuai Lampiran VII PP No 22 tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan kendaraan standar layak pakai dan sesuai kelas jalan. 2. Kendaraan layak sesuai uji emisi. 3. Membatasi kendaraan ke 2 lokasi masing masing sebanyak 1 unit 4. Ritasi setiap hari sebanyak 1 ritasi 5. Kecepatan maksimal kendaraan di lingkungan permukiman maksimal 20 km/jam 6. Penggunaan alat dan material berasal dari lokasi Desa setempat. 	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.	Selama proses mobilisasi alat dan material konstruksi	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
2.	Peningkatan Kebisingan	Mobilisasi Alat dan Material	Tingkat kebisingan tidak melebihi baku	1. Menggunakan kendaraan standar layak pakai dan sesuai kelas	Kabupaten Banyumas:	Selama proses mobilisasi alat	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Konstruksi	tingkat kebisingan sesuai dengan Permenlh No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan, untuk Area permukiman: 55 DB(A)	<p>jalan.</p> <p>2. Kendaraan layak sesuai uji emisi.</p> <p>3. Membatasi kendaraan ke 2 lokasi masing masing sebanyak 1 unit</p> <p>4. Ritasi setiap hari sebanyak 1 ritasi</p> <p>5. Penggunaan alat dan material berasal dari lokasi Desa setempat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemitug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari. 	dan material konstruksi	<p>Mulia Kab. Pemalang</p> <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
3.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	Pengoperasian Basecamp	- Tidak ada air limbah yang dibuang keluar dari lingkungan basecamp	1. Menyediakan MCK dan septic tank portabel di masing-masing lokasi basecamp dan direksi keet (di lokasi Jaringan pipa Air Baku Pulosari di Banyumas dan	Basecamp 1 di Dusun Dipajaya, Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari dan	Selama pengoperasian basecamp	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p>

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			- Kualitas air sungai sesuai dengan baku mutu lingkungan berdasarkan PP 22 Tahun 2021 (Lampiran VI)	<p>Pemalang untuk menampung air limbah domestik yang dihasilkan dari aktifitas pekerja)</p> <p>2. Pekerja konstruksi diharuskan menjaga kebersihan lingkungan kerja dengan tidak membuang sampah/ limbah dan menggunakan fasilitas MCK yang telah disediakan</p> <p>3. Bekerja sama dengan pihak pengelola limbah tinja untuk melakukan penyedotan septic tank secara rutin (sekali sebulan)</p>	Basecamp 2 di Desa Kalisalak Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas		<p>- DLHK Provinsi Jawa Tengah</p> <p>- DLH Kabupaten Pemalang</p> <p>- DLH Kabupaten Banyumas</p> <p>- DLH Kabupaten Purbalingga;</p> <p>Pelaporan:</p> <p>- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah;</p> <p>- Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang;</p> <p>- Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas</p> <p>- Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga</p>
4.	Peningkatan Limpasan Air Permukaan (<i>Run Off</i>)	Pembersihan dan penyiapan lahan	<p>1. Tidak terjadi genangan pada lokasi pembangunan instalansi air baku</p> <p>2. Tersedianya saluran drainase yang dapat</p>	<p>1. Melakukan pembersihan lahan sebatas area konstruksi.</p> <p>2. Membuat jalur air limpasan ke titik pengumpulan</p> <p>3. Segera mengembalikan tanah galian ke kondisi awal agar tidak terjadi erosi.</p>	Tapak pemasangan jaringan pipa	Selama pekerjaan Pembersihan dan penyiapan lahan berlangsung	<p>Pelaksana:</p> <p>- Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang</p> <p>Pengawas:</p> <p>- DLHK Provinsi Jawa Tengah</p> <p>- DLH Kabupaten Pemalang</p> <p>- DLH Kabupaten Banyumas</p>

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			menampung limpasan air terutama saat hujan di dalam tapak proyek 3. Pembuatan saluran drainase yang dilengkapi dengan bak penampung (<i>retensi</i>)				<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
5.	Peningkatan Erosi dan Sedimentasi	Pembersihan dan penyiapan lahan	Terkendalnya erosi dan sedimentasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pembersihan lahan sebatas area konstruksi. 2. Membuat jalur air limpasan ke titik pengumpulan menuju saluran penerima di sekitar lokasi tapak. 3. Segera mengembalikan tanah galian ke kondisi awal agar tidak terjadi erosi. 	Tapak pemasangan jaringan pipa	Selama pekerjaan Pembersihan dan penyiapan lahan berlangsung	Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat Pelaporan:

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
6.	Timbulan sampah domestik	Pengoperasian Basecamp	Sampah domestik dan konstruksi tersimpan di TPS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dengan pemisahan sampah domestic dan sampah konstruksi yang sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku 2. Bekerjasama dengan pemerintah setempat / pihak yang berwenang untuk pengangkutan dan pembuangan sampah domestik secara rutin ke tempat pengolahan akhir sampah daerah 3. Sampah konstruksi yang dihasilkan akan diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Mata Air Desa Sokawera dan Desa Baseh - Reservoir di Desa Clekatakan 	Selama pengoperasian basecamp	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang;

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
							<ul style="list-style-type: none"> - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
7.	Timbulan limbah B3	Pengoperasian Basecamp	Pengelolaan sesuai dengan PP RI Nomor 22 Tahun 2021	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan tanki/ kontainer Limbah B3 sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku 2. Penyimpanan limbah B3 dilakukan dalam tanki/ kontainer tertutup yang harus selalu dijaga sehingga akan tetap dalam keadaan baik sehingga tidak akan pecah, retak dan bocor 3. Bekerjasama dengan pihak ketiga yang telah berizin untuk pengelolaan lebih lanjut terhadap limbah B3 	<ul style="list-style-type: none"> - Basecamp 1 di Dusun Dipajaya, Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari dan - Basecamp 2 di Desa Kalisalak Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas 	Selama pengoperasian basecamp	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
8.	Gangguan Vegetasi dan Fauna Darat	Pembersihan dan penyiapan lahan	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya tanaman pengayaan dan tanaman rehabilitasi di Kawasan hutan yang berkurang vegetasinya pada saat kegiatan penyiapan lahan - Kegiatan satwa liar tidak terganggu - Adanya papan himbuan “menjaga kelestarian hutan” dan “dilarang berburu” di Desa-desanya yang dilewati pembangunan jaringan pipa transmisi air baku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika ditemukan vegetasi yang dilindungi akan dilakukan pergeseran trase 2. Melarang pekerja melakukan perusakan tanaman dan berburu. 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari. 	Selama pekerjaan Pembersihan dan penyiapan lahan berlangsung	Pelaksana: <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
9.	Gangguan	Pembersihan	1. Tidak	1. Melakukan pembersihan lahan	Lokasi tapak Petak	Selama	Pelaksana:

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	Biota Air	dan penyiapan lahan	terganggunya kehidupan Biota Sungai 2. Tidak adanya aktivitas perburuan / penangkapan satwa	sebatas area konstruksi. 2. Membuat jalur air limpasan ke titik pengumpulan menuju saluran penerima di sekitar lokasi tapak. 3. Segera mengembalikan tanah galian ke kondisi awal agar tidak terjadi erosi.	58 Karanggandul BKPH Gunung Slamet Barat KPH Banyumas Timur dan RPH Karang Sari BKPH Moga KPH Pekalongan Barat	pekerjaan Pembersihan dan penyiapan lahan berlangsung	- Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
10.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	Tidak adanya keluhan dan protes dari masyarakat terdampak langsung terhadap proses Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	1. Melakukan koordinasi dengan perangkat Desa dan tokoh masyarakat setempat. 2. Melaksanakan sosialisasi secara terbuka terkait dengan kegiatan jalur pipa transmisi. 3. Membangun wadah kelembagaan	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa	Selama proses mobilisasi alat dan material konstruksi	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik apabila terjadi gangguan lingkungan. 4. Menginformasikan secara jelas tentang detail rencana kerja, dan penempatan informasi publik a) Nama Unit Pusat Pengaduan b) Alamat dan No HP pengaduan 5. Nama Petugas bertugas melaksanakan tugas	Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		- DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
11.	Peningkatan Kesempatan Kerja	Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi	- Tercapai penerimaan tenaga kerja 60-70% - Masyarakat percaya dan tidak ada protes	1. Memberikan prioritas kepada masyarakat dari Desa terdampak langsung atau tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi kerja yang dibutuhkan. 2. Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja atau Organisasi Perangkat Daerah terkait dalam penerimaan tenaga kerja.	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung,	Pengelolaan lingkungan dilakukan Selama tahap konstruksi berlangsung.	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemitug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		- Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
12.	Terganggunya Situs Lokal	Pembersihan dan penyiapan lahan	Tidak adanya keluhan dan protes dari masyarakat terdampak langsung terhadap proses Pembersihan dan	1. Dilakukan pergeseran dan menghindari pada situs lokal 2. Pekerja memperhatikan kearifan lokal	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak,	Selama pekerjaan Pembersihan dan penyiapan lahan berlangsung	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			penyiapan lahan dengan adanya situs lokal		Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		- Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
13.	Gangguan Lalu Lintas	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	Tidak terjadi kemacetan akibat pengangkutan	1. Melakukan koordinasi dengan Dinas Perhubungan setempat. 2. Meletakkan rambu-rambu lalu	Jalan yg digunakan : Jl. Kedungbanteng - Kalisalak	Selama proses mobilisasi alat dan material	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			material dan peralatan konstruksi Nilai derajat kejenuhan V/C ratio $\leq 0,75$ (tingkat pelayanan C)	lintas pada tempat yang tepat. 3. Pengaturan waktu mobilisasi agar menghindari jam-jam sibuk atau waktu diluar jam puncak lalu lintas. 4. Menempatkan petugas pengatur lalu lintas lokasi kegiatan.	Jl. Raya Pulosari - Celakatakan	konstruksi	Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga - Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
14.	Kerusakan Jalan	Konstruksi Jaringan Pipa	Derajat kerusakan: - Jl. Kedungbanteng	1. Memperbaiki semua kerusakan jalan yang diakibatkan dari	Jalan yang digunakan:	Pengelolaan lingkungan	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Transmisi Air Bersih	<ul style="list-style-type: none"> - Kalisalak tidak lebih dari Jalan Arteri 2.229 - Jl. Raya Pulosari - Celakatakan - Tidak lebih dari Jalan Arteri 2.229 	<ul style="list-style-type: none"> kegiatan proyek 2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait dalam memperbaiki kerusakan jalan 5. Memperbaiki kembali prasarana jalan serta perlengkapan jalan lainnya yang rusak 	<ul style="list-style-type: none"> Jl. Kedungbanteng - Kalisalak Jl. Raya Pulosari - Celakatakan 	dilakukan selama tahap Konstruksi berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> Mulia Kab. Pemalang Pengawas: <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga - Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
C.	Tahap Operasi						
1.	Penurunan kualitas air permukaan	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa Transmisi dan Reservoir	- Kualitas air permukaan untuk parameter TSS tidak melebihi baku mutu	1. Air buangan pengurusan broncaptering tidak diarahkan ke badan sungai langsung	- Sumber Mata Air Desa Sokawera dan Desa Baseh - Reservoir di Desa Clekatakan	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama tahap Konstruksi berlangsung	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pematang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pematang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pematang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pematang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
2.	Penurunan kuantitas air permukaan	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa	- Sumber Mata air Lembeyan optimal mengalirkan air	Kecepatan pengurusan broncaptering dibuat serendah mungkin agar segera meresap ke	- Sumber Mata Air Desa Sokawera dan Desa Baseh	Pengelolaan lingkungan dilakukan	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pematang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Transmisi dan Reservoir	baku secara berkelanjutan - Kuantitas air permukaan tidak berkurang secara signifikan	tanah	- Reservoir di Desa Clekatakan	selama tahap Konstruksi berlangsung.	Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
3.	Perubahan Struktur bangunan dan Peningkatan sedimen/	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa Transmisi dan Reservoir	- Lokasi broncaptering bersih dari daun atau ranting pohon dan lumpur yang dapat	1. Memastikan lokasi broncaptering bersih dari daun atau ranting pohon dan lumpur yang akan menimbulkan tertutupnya jalan air baku. 2. Diperlukan pemantauan secara	- Tapak bangunan broncaptering - Tapak jaringan pipa - Tapak bangunan reservoir	Pengelolaan lingkungan dilakukan Selama tahap operasi berlangsung.	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
	endapan dan seresah daun		<p>menimbulkan tertutupnya jalan air baku.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan secara berkala pada aliran air broncaptering dapat lancar. - Jalur pipa transmisi tidak terjadi perubahan letak akibat factor alam maupun oleh ulah manusia. - Terlaksananya maintenance dan pemeliharaan reservoir dengan menguras secara berkala tidak ada endapan di dalam tanki reservoir. - Area sekitar reservoir bersih dari semak/ tumbuhan liar. 	<p>berkala sehingga aliran air broncaptering dapat lancar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jalur pipa transmisi juga harus di pantau agar tidak terjadi perubahan letak akibat factor alam maupun oleh ulah manusia. 4. Pengelolaan maintenance dan pemeliharaan reservoir dengan menguras secara berkala adanya endapan di dalam tanki reservoir. 5. Pembersihan area sekitar reservoir dari semak/ tumbuhan liar. 6. Pada pipa inlet dan outlet bak penampung dilengkapi dengan media penyaringan sehingga dapat mengendalikan terjadinya penurunan kualitas air baku. 			<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
4.	Gangguan vegetasi dan fauna darat	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa Transmisi dan	<ul style="list-style-type: none"> - Keberadaan vegetasi dan kehidupan satwa liar tidak 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melarang pekerja melakukan kerusakan tanaman dan berburu 2. Berkoordinasi dan bekerjasama dengan KPH Banyumas Timur 	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama tahap	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
		Reservoir	terganggu	<p>dan Pekalongan Barat untuk memasang papan himbauan menjaga kelestarian hutan</p> <p>3. Pemasangan rambu-rambu keselamatan pengguna jalan dan satwa liar pada tempat-tempat yang sering ada satwa liar mellintas</p> <p>4. Pemasangan rambu-rambu larangan berburu satwa liar bagi siapapun</p>	<p>Cilongok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemitug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari. 	Konstruksi berlangsung	<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
5.	Perubahan Persepsi Masyarakat	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa Transmisi dan Reservoir	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan persepsi positif dari masyarakat sekitar rencana kegiatan. - Tolak ukur yang dapat digunakan 	<ul style="list-style-type: none"> - Proses pengumuman lowongan kerja dilakukan secara terbuka melalui papan pengumuman di kantor Desa dan kecamatan setempat; - Terdapat informasi tentang jumlah kebutuhan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> - Sumber Mata Air Desa Sokawera dan Desa Baseh - Reservoir di Desa Clekatakan 	Pengelolaan lingkungan dilakukan Selama tahap operasi berlangsung.	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			<p>adalah tingkat persepsi negatif dimasyarakat terkait kegiatan pembangunan dan kegiatan yang menyebabkan pencemaran lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejumlah warga masyarakat di desa terakomodir sebagai tenaga kerja operasional dan pemeliharaan 	<p>beserta kualifikasi yang dipersyaratkan;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memprioritaskan tenaga kerja dari Desa terdampak langsung atau tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan spesifikasi kerja yang dibutuhkan; - Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja setempat dalam proses penerimaan tenaga kerja operasional. 			<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
6.	Peningkatan Kesempatan Kerja	Penerimaan Tenaga Kerja Operasi	<ul style="list-style-type: none"> - Tercapai penerimaan tenaga kerja 30% - Masyarakat percaya dan tidak ada protes 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan prioritas kepada masyarakat dari Desa terdampak langsung atau tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi kerja yang dibutuhkan. 2. Berkoordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja atau Organisasi Perangkat Daerah terkait dalam penerimaan tenaga kerja. 	<p>Kabupaten Banyumas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan 	<p>Pengelolaan lingkungan dilakukan Selama tahap operasi berlangsung.</p>	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang <p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Banyumas - Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan UMKM Kabupaten Purbalingga - Dinas Tenaga Kerja

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
					Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.		Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; Pelaporan: - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
7.	Terjadinya Konflik sosial	Pemeliharaan Broncaptering, Jaringan Pipa Transmisi dan Reservoir	- Tidak adanya keluhan dan protes dari masyarakat terdampak langsung	1. Melaksanakan sosialisasi secara terbuka terkait dengan kegiatan broncaptering dan reservoir 2. Menginformasikan secara jelas tentang detail rencana kerja, dan penempatan informasi publik <ul style="list-style-type: none"> • Nama Unit Pusat Pengaduan, • Alamat dan No HP pengaduan, • Nama Petugas bertugas melaksanakan tugas 	Kab. Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor	Pengelolaan lingkungan dilakukan selama tahap Konstruksi berlangsung	Pelaksana: - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang Pengawas: - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga;

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
				<p>3. Membangun wadah kelembagaan bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik apabila terjadi gangguan/konflik</p> <p>4. Memastikan adanya pengaturan pemanfaatan air dalam rangka menjaga keseimbangan alam dan ekosistem serta keadilan dengan wilayah kabupaten lainnya dalam pemanfaatan sumber daya air di lereng Gunung Slamet</p> <p>5. Melakukan koordinasi dan kerjasama dengan instansi dan LSM yang mengurus air di wilayah Banyumas, khususnya Kecamatan Kedungbanteng dan Cilongok terkait operasional kegiatan</p> <p>6. Menyediakan Kontak Person sebagai saran yang menampung aduan masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi selama operasional kegiatan</p>	<p>dan Desa Karangsalam, Kec. Baturaden.</p> <p>- Desa Limpakuwus, Kec. Sumbang</p>		<p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
D.	Tahap Pasca Operasi						
1.	Gangguan Lalu Lintas	Revitalisasi Bangunan dan Pipa Transmisi	Tidak terjadi kemacetan akibat pengangkutan	1. Berkoordinasi dengan kepala desa yang dilalui jalur pipa transmisi dan instansi setempat terkait	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera,	Pengelolaan lingkungan dilakukan	<p>Pelaksana:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang

No.	Dampak Lingkungan yang dikelola	Sumber Dampak	Indikator Keberhasilan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Bentuk Pengelolaan Lingkungan Hidup	Lokasi Pengelolaan Lingkungan Hidup	Periode Pengelolaan Lingkungan Hidup	Institusi Pengelolaan Lingkungan Hidup
			<p>material dan peralatan Revitalisasi Bangunan dan Pipa Transmisi</p> <p>Nilai derajat kejenuhan V/C ratio $\leq 0,75$ (tingkat pelayanan C)</p>	<p>jalur dan jadwal pembongkaran pipa transmisi</p> <p>2. Berkoordinasi dengan kepala KPH Banyumas Timur dan KPH Pekalongan Barat terkait melakukan identifikasi keberadaan utilitas atau bangunan di sepanjang jalur pipa transmisi.</p>	<p>Kecamatan Cilongok</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari. 	<p>selama tahap Pasca Operasi berlangsung.</p>	<p>Pengawas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga - Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Pemalang - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga; <p>Pelaporan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

B. RENCANA PEMANTAUAN LINGKUNGAN HIDUP

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
A	Tahap Konstruksi								
1.	Perubahan Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya sosialisasi kebutuhan tenaga kerja lokal dalam tahap kegiatan konstruksi; - Informasi kebutuhan tenaga kerja dan persyaratan telah diterima oleh masyarakat. - Terbentuknya wadah kelembagaan bersama desa dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga. - Memastikan sebanyak mungkin warga masyarakat yang berada pada lintasan jalur pemasangan pipa transmisi terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan 	Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi	<u>Metode Pengumpulan Data</u> 1. Observasi proses penerimaan tenaga kerja: a. Adanya papan pengumuman lowongan kerja tahap konstruksi di kantor lurah dan kecamatan; b. Adanya proses seleksi tenaga kerja konstruksi secara terbuka dengan melibatkan stakeholder terakit (Dinas Tenaga Kerja) 2. Wawancara kepada calon tenaga kerja/angkatan kerja lokal menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang :	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		konstruksi -		kaidah metodologi survei; 3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan calon tenaga kerja lokal; 4. Dokumentasi (foto pengumuman lowongan kerja & foto pelaksanaan seleksi tenaga kerja) <u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif	Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				
2.	Peningkatan Kesempatan Kerja	- Informasi kebutuhan tenaga kerja dan persyaratan telah diterima oleh masyarakat. - Terbentuknya wadah kelembagaan bersama desa dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga. - Memastikan sebanyak mungkin	Penerimaan Tenaga Kerja Konstruksi	<u>Metode Pengumpulan Data</u> 1. Observasi proses penerimaan tenaga kerja: - Adanya papan pengumuman lowongan kerja tahap konstruksi di kantor lurah dan kecamatan; - Adanya proses seleksi tenaga kerja konstruksi secara	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung .	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang.	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		warga masyarakat yang berada pada lintasan jalur pemasangan pipa transmisi terlibat dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi		<p>terbuka dengan melibatkan stakeholder terakit (Dinas Tenaga Kerja)</p> <p>2.Wawancara kepada calon tenaga kerja/angkatan kerja lokal menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi kaidah metodologi survei;</p> <p>3.Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan calon tenaga kerja lokal;</p> <p>4.Dokumentasi (foto pengumuman lowongan kerja & foto pelaksanaan seleksi tenaga kerja)</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	<p>Lor Kecamatan Baturaden</p> <p>- Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang</p> <p>Kabupaten Purbalingga:</p> <p>- Desa Serang Kecamatan Karangreja.</p> <p>Kabupaten Pemalang :</p> <p>- Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.</p>				<p>Banyumas</p> <p>- Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga</p>

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
3.	Gangguan Vegetasi dan Fauna Darat	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah dan Lokasi penebangan pohon secara liar (illegal logging) dan perburuan pada kawasan hutan Jumlah dan lokasi papan larangan pada kawasan hutan Inventarisasi jumlah, jenis dan intensitas kehadiran kehadiran munculnya satwa liar 	Konstruksi Jaringan Pipa Transmisi Air Bersih	<u>Pengumpulan Data :</u> <ol style="list-style-type: none"> Mencatat jumlah dan jenis tanaman penghijauan yang ada di area konstruksi. Inventarisasi Papan Larangan eksploitasi flora dan fauna endemic dan lainnya. Jumlah satwa liar yang melintas di sekitar area konstruksi yang terbangun <u>Analisa Data:</u> <ol style="list-style-type: none"> Metode tabulasi deskriptif Analisis deskriptif terhadap tabel jumlah, kondisi dan letak Papan Larangan. <u>Metode Pengumpulan Data :</u> <ol style="list-style-type: none"> Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat nama jenis, jumlah jenis 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : <ul style="list-style-type: none"> - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari. 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				dan diameter tumbuhan pada area konstruksi. 2. Pencatatan jumlah dan jenis satwa liar yang melintas 3. Inventarisasi Papan Hibauan. <u>Metode Analisis Data :</u> 1. Indeks Keanekaragaman jenis (H')					
C.	Tahap Operasional								
1.	Keberlangsungan Pasokan Air Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terjadinya kekeringan/ kelangkaan air baku - Jaringan Air baku Pulosari optimal menyediakan air sebanyak 20 liter/detik 	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan perpipaan / pipa transmisi dan Reservoir	Pemantauan langsung pada fasilitas broncaptering dan reservoir	<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Mata Air di Desa Sokawera dan Desa Baseh • Reservoir di Desa Clekatakan 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga,

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
									Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup Dampak Lainnya (DTPH Dikelola dan Dipantau)									
A.	Tahap Pra Konstruksi								
1.	Perubahan Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya sosialisasi kebutuhan tenaga kerja lokal dalam tahap kegiatan konstruksi; - Informasi kebutuhan tenaga kerja dan persyaratan telah diterima oleh masyarakat. - Terbentuknya wadah kelembagaan bersama desa dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga. 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Sosialisasi 	<u>Metode Pengumpulan Data</u> 1. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan tokoh masyarakat 2. Dokumentasi (foto pelaksanaan sosialisasi) <u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kualitatif	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja.	Sekali sebelum masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
					Kabupaten Pemalang : Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				
B.	Tahap Konstruksi								
1.	Penurunan Kualitas Udara	Pengukuran kualitas udara ambien dengan interval 24 jam mengacu pada Lampiran VII PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup , Debu = SNI 19-7119.3-2005 SO ₂ = SNI 19-7119.7-2005 CO = Pentoksida NO ₂ = SNI 19-7119.2-2005 HC = Gas Cromatography Pb = AAS Baku mutu emisi tidak bergerak	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan Lahan ▪ Mobilisasi Kendaraan Konstruksi ▪ Pembangunan konstruksi ▪ Demobilisasi Konstruksi dan penataan lahan 	Melakukan pengukuran kualitas udara. Pengambilan sampel kualitas udara dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul sampel seperti <i>High Volume Air Sampler</i> (HVAS), <i>gas analyzer</i> . Parameter analisis yang digunakan lampiran VII PPRI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah analisa laboratorium dengan metode sebagai berikut: Debu= SNI 19-7119.3-2005 SO ₂ = SNI 19-7119.7-2005 CO = Pentoksida	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja.	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		mengacu pada Permen LH No. 21 Tahun 2008.		NO ₂ = SNI 19-7119.2-2005 HC = Gas Chromatography Pb = AAS	Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				
2.	Peningkatan Kebisingan	Pengukuran kebisingan dengan interval 24 jam mengacu pada KepMenLH No. 48 tahun 1996 tentang Baku Mutu Tingkat Kebisingan, dan pengukuran kebisingan sesaat mengacu pada PerMenakertrans No.13 Tahun 2011 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia di Tempat Kerja.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembersihan Lahan ▪ Mobilisasi Kendaraan Konstruksi ▪ Pembangunan konstruksi ▪ Demobilisasi Konstruksi dan penataan lahan 	Melakukan pengukuran tingkat kebisingan. Pengambilan sampel kebisingan menggunakan alat <i>Sound Level Meter</i> serta dengan melakukan pengamatan lapangan. Metode analisis yang digunakan adalah menganalisis data hasil pengukuran di lapangan yang menggunakan <i>sound level meter</i> dengan menggunakan rumus sesuai dengan KepMenLH No. 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja.	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung .	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
					Kabupaten Pemalang : - Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				
3.	Penurunan Kualitas Air Permukaan	<p>1. Kualitas air permukaan tidak melebihi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.</p> <p>2. Memastikan adanya pengaturan pemanfaatan air dalam rangka menjaga keseimbangan alam dan ekosistem serta keadilan dengan wilayah</p>	Pengoperasian Basecamp	<p><u>Metode Pengumpulan Data</u></p> <p>a. Pengamatan langsung upaya pengelolaan yang dilakukan</p> <p>b. Pengambilan sampel air permukaan sekitar bangunan broncaptering dan diuji di laboratorium</p> <p>c. Perbandingan hasil uji lab dengan baku mutu kualitas air</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	Basecamp 1 di Desa Clekatakan, Kec. Pulosari, dan Basecamp 2 di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		kabupaten lainnya dalam pemanfaatan sumber daya air di lereng Gunung Slamet 3. Pemulihan ekosistem/ rehabilitasi lahan di kawasan lindung Gunung slamet terutama pada jalur pemasangan pipa transmisi							
4.	Peningkatan Limpasan Air Permukaan (Run Off)	<ul style="list-style-type: none"> - Debit limpasan - Arah limpasan 	Pembersihan dan penyiapan lahan	<u>Metode pengumpulan data :</u> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi lapangan langsung titik -titik yang berpotensi terjadi longsor - wawancara warga sekitar lokasi tapak proyek mengenai periode peluang kejadian longsor - pendokumentasian lapangan - pemilihan pendekatan 	<ul style="list-style-type: none"> - Tapak pembuatan broncaptering - Tapak pemasangan jaringan pipa - Tapak pembuatan reservoir 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung .	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>alternatif dalam pengelolaan run off</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>				- KPH Pekalongan Barat	Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
5.	Peningkatan Erosi dan Sedimentasi	1. Tingkat erosi dan sedimentasi	Pembersihan dan penyiapan lahan	<p><u>Metode pengumpulan data :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Observasi lapangan langsung titik -titik yang berpotensi terjadi longsor - wawancara warga sekitar lokasi tapak proyek mengenai periode peluang kejadian longsor - pendokumentasian lapangan <p><u>Analisis Data :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Pemilihan pendekatan alternatif dalam pengelolaan run off - Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Tapak pembuatan broncaptering - Tapak pemasangan jaringan pipa - Tapak pembuatan reservoir 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
6.	Timbulan	1. Keberadaan	Pengoperasian	<u>Metode Pengumpulan</u>	- Sumber Mata Air	Dipantau	Perumda	- DLHK Provinsi	- Gubernur

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
	sampah domestik	<p>tempat sampah di lokasi basecamp dan direksi keet</p> <p>2. pemilahan dan pemisahan sampah domestik dan konstruksi.</p> <p>3. Keberadaan TPS</p> <p>4. Sampah di TPS tidak boleh lebih dari 2 hari, langsung dibuang ke TPA daerah.</p> <p>2. sampah konstruksi yang bernilai ekonomi dikelola /diserahkan ke pihak ketiga.</p>	Basecamp	<p><u>Data ::</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung keberadaan tempat sampah di lokasi basecamp dan direksi keet 2. Pengamatan pada pemilahan dan pemisahan sampah domestik dan konstruksi. 3. Pengamatan langsung pembuangan sampah pada TPS 4. Mendokumentasikan pengangkutan sampah oleh instansi terkait. 5. Mendokumentasikan penyerahan sampah konstruksi kepada pihak ketiga. <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	Sokawera dan Desa Baseh -Reservoir di Desa Clekatakan	dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<p>Jawa Tengah</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<p>Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
7.	Timbulan limbah B3	3. Potensi limbah yang masuk dalam kategori	Pengoperasian Basecamp	<p><u>Metode Pengumpulan Data ::</u></p> <p>a. Observasi langsung</p>	Basecamp 1 di Desa Clekatakan, Kec. Pulosari,	Dipantau dan dilaporkan	Perumda Air Minum Tirta Mulia	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		LB3 terkelola dengan baik dan tidak ditinggalkan di area Kawasan lindung		ke lokasi penyimpanan limbah B3 b. Memeriksa pencatatan timbulan LB3 dan mekanisme pengumpulan serta pengangkutannya. <u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif	dan Basecamp 2 di Desa Kalisalak, Kecamatan Kedungbanteng	setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Kab. Pemalang	Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang.	DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
8.	Penurunan kualitas udara	Pengukuran kualitas udara ambien dengan interval 24 jam mengacu pada PPRI No. 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara, Debu = SNI 19-7119.3-2005 SO2 = SNI 19-7119.7-2005	- Pembersihan Lahan - Mobilisasi Kendaraan Konstruksi - Pembangunan konstruksi - Demobilisasi Konstruksi dan penataan lahan	<u>Metode Pengumpulan Data ::</u> Melakukan pengukuran kualitas udara. Pengambilan sampel kualitas udara dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul sampel seperti <i>High Volume Air Sampler (HVAS)</i> , <i>gas detector</i> atau <i>gas analyzer</i> . Metode	Pemukiman penduduk di lokasi kegiatan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang.	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup			
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan	
		CO = Pentoksida NO ₂ = SNI 19-7119.2-2005 HC = Gas Chromatography Pb = AAS Baku mutu emisi tidak bergerak mengacu pada Permen LH No. 21 Tahun 2008.		analisis yang digunakan sesuai PP No. 41 tahun 1999 adalah analisa laboratorium dengan metode sebagai berikut: Debu= SNI 19-7119.3-2005 SO ₂ = SNI 19-7119.7-2005 CO = Pentoksida NO ₂ = SNI 19-7119.2-2005 HC = Gas Chromatography Pb = AAS <u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif						Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
8.	Gangguan Vegetasi dan Fauna Darat	1. Jumlah dan Lokasi penebangan pohon secara liar (illegal logging) dan perburuan pada kawasan hutan 2. Jumlah dan lokasi papan larangan pada	Pembersihan dan penyiapan lahan	<u>Metode pengumpulan data :</u> 1. Mencatat jumlah dan jenis tanaman penghijauan yang ada di area konstruksi. 2. Inventarisasi Papan Larangan. 3. Jumlah satwa liar yang melintas di	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - KPH Banyumas Timur - KPH	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati	

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		kawasan hutan 3. Inventarisasi jumlah, jenis dan intensitas kehadiran munculnya satwa liar		sekitar area konstruksi yang terbangun 4. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat nama jenis, jumlah jenis dan diameter tumbuhan pada area konstruksi. 5. Pencatatan jumlah dan jenis satwa liar yang melintas 6. Inventarisasi Papan Hibauan <u>Analisa Data:</u> 1. Metode tabulasi deskriptif 2. Analisis deskriptif terhadap tabel jumlah, kondisi dan letak Papan Larangan. <u>Metode Analisis Data :</u> 1. Indeks Keanekaragaman jenis (H')	Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang : Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.			Pekalongan Barat	Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
9.	Gangguan Biota Air	1. Jumlah dan Lokasi penebangan pohon secara	Pembersihan dan penyiapan lahan	<u>Metode pengumpulan data :</u> 1. Mencatat jumlah dan jenis tanaman	Sungai	Dipantau dan dilaporkan setiap 6	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab.	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		liar (illegal logging) dan perburuan pada kawasan hutan 2. Jumlah dan lokasi papan larangan pada kawasan hutan 4. Inventarisasi jumlah, jenis dan intensitas kehadiran munculnya satwa liar		penghijauan yang ada di area konstruksi. 2. Inventarisasi Papan Larangan. 3. Jumlah satwa liar yang melintas di sekitar area konstruksi yang terbangun <u>Analisa Data:</u> 1. Metode tabulasi deskriptif 2. Analisis deskriptif terhadap tabel jumlah, kondisi dan letak Papan Larangan. <u>Metode Pengumpulan Data</u> 1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat nama jenis, jumlah jenis dan diameter tumbuhan pada area konstruksi. 2. Pencatatan jumlah dan jenis satwa liar		(enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Pemalang	- DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat	Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				yang melintas 3. Inventarisasi Papan Himbauan. <u>Metode Analisis Data :</u> 1. Indeks Nilai Penting (INP)					
10.	Perubahan Persepsi Masyarakat	1. Terlaksananya sosialisasi secara terbuka terkait dengan kegiatan jalur pipa transmisi. 2. Diterima oleh masyarakat informasi secara jelas tentang detail rencana kerja, dan penempatan informasi publik a) nama Unit Pusat Pengaduan, b) Alamat dan No HP pengaduan, c) Nama Petugas bertugas melaksanaka	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	<u>Metode Pengumpulan Data</u> 1. Observasi : - Pengamatan secara visual terkait dengan kondisi sekitar lokasi kegiatan; - Tidak adanya sikap resisten dari masyarakat terhadap rencana kegiatan dalam bentuk tulisan/poster/pam flet dll di sekitar kegiatan 2. Wawancara tentang persepsi masyarakat sekitar lokasi kegiatan menggunakan instrumen tertutup	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang.	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		<p>n tugas</p> <p>3. Terbangunnya wadah kelembagaan bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik apabila terjadi gangguan lingkungan.</p> <p>4. Sejumlah warga masyarakat di desa terakomodir sebagai tenaga kerja operasional dan pemeliharaan</p>		<p>(kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi kaidah metodologi survei</p> <p>3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan Tokoh formal/informal dari desa yang terdampak langsung terkait dengan persepsi masyarakat;</p> <p>4. Dokumentasi berupa foto kondisi lingkungan</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	<p>Karangreja.</p> <p>Kabupaten Pemasang : Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.</p>				
11.	Peningkatan Kesempatan Tenaga Kerja bagi Warga Lokal	Terbukanya Kesempatan Tenaga Kerja bagi Warga Lokal	Jaringan Pipa Transmisi Air Bersih dan Penampungan	<p><u>Metode Pengumpulan Data</u></p> <p>1. Observasi proses konstruksi:</p>	<p>Kabupaten Banyumas:</p> <p>- Desa Sokawera, Kecamatan</p>	Dipantau dan dilaporkan setiap 6	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab.	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
			Air Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Adanya papan pengumuman kegiatan; - Adanya proses inventarisasi titik-titik situ lokal yang menjadi kearifan lokal secara terbuka dengan melibatkan stakeholder terkait yang mengampu di bidang Pariwisata. 2. Wawancara kepada calon tenaga kerja/angkatan kerja lokal menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi kaidah metodologi survei; 3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan / tokoh spiritual/ budayawan di sekitar lokasi; 4. Dokumentasi (foto pengumuman lowongan kerja & foto 	<ul style="list-style-type: none"> Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang 	(enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	<ul style="list-style-type: none"> - Jawa Tengah; Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				<p>pelaksanaan seleksi tenaga kerja)</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>					
12.	Terganggunya Situs Lokal	Tidak terganggunya keberadaan situs lokal beserta kegiatannya	Pembersihan dan penyiapan lahan	<p><u>Metode Pengumpulan Data</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa tokoh masyarakat terkait keberadaan situs lokal; - Dokumentasi (foto terhadap penemuan situs lokal) <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kualitatif</p>	<p>Kabupaten Banyumas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
								Barat	
13.	Gangguan Lalu Lintas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rambu-rambu lalu lintas 2. Pengaturan waktu 3. Petugas pengatur lalu lintas 4. Nilai V/C rasio 	Mobilisasi Alat dan Material Konstruksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengamatan langsung rambu-rambu lalu lintas pada tempat yang tepat. 2. Pengamatan langsung terhadap pengaturan waktu untuk menghindari jam-jam sibuk diluar jam puncak lalu lintas yaitu pada jam 09.00-15.00 WIB dan jam 22.00-05.00 WIB. 3. Pengamatan langsung terhadap petugas pengatur lalu lintas lokasi kegiatan. 4. Pengumpulan data lalu lintas dilakukan dengan perhitungan jumlah kendaraan (traffic counting) pada jam puncak pagi (06.00-08.00), jam puncak siang (12.00-14.00), dan jam puncak sore (16.00-18.00) yang mewakili hari kerja dan hari libur. Analisis data 	Jalan yg digunakan: -Jl. Kedungbanteng - Kalisalak -Jl. Raya Pulosari - Clekatakan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemasang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemasang. - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga. - Dinas Perhubungan Kabupaten Pemasang 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemasang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemasang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				dilakukan dengan berpedoman kepada MKJI 1997 untuk mengetahui tingkat pelayanan jalan (los) serta VCR karakteristik tingkat pelayanan jalan.					
14.	Kerusakan Jalan	1.Perbaikan kerusakan jalan 2.Koordinasi dengan instansi terkait 3.Prasarana dan perlengkapan jalan 4.Derajat Kerusakan jalan	Konstruksi Instalasi Bangunan Penangkap Air, Jaringan Pipa Transmisi Air Bersih dan Penampungan Air Baku	1.Pengamatan langsung perbaikan semua kerusakan jalan yang diakibatkan dari kegiatan proyek 2.Dokumentasi kegiatan koordinasi dengan instansi terkait dalam memperbaiki kerusakan jalan. 3.Memperbaiki kembali prasarana jalan serta perlengkapan jalan lainnya yang rusak, sebagaimana spesifikasi pada kondisi eksisting sebelum pembangunan (pengelolaan kerusakan jalan) 4.Pengumpulan data kerusakan dilakukan	Jalan yg digunakan : -Jl. Kedungbanteng - Kalisalak Jl. Raya Pulosari - Clekatakan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa konstruksi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga. - Dinas Perhubungan Kabupaten	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				melalui pengukuran jumlah titik dan luas kerusakan jalan. Data yang diperoleh dilakukan analisa dengan metode pavement condition index (PCI).				Pemalang	
B.	Tahap Operasional								
1.	Penurunan kualitas air permukaan	- Kualitas air permukaan tidak melebihi baku mutu sesuai Peraturan Pemerintah RI No. 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Terutama parameter TSS	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan perpipaan/ pipa transmisi dan Reservoir	<u>Pengumpulan Data :</u> Data diperoleh dari hasil pengukuran Menggunakan metode perhitungan <i>Metcalf</i> : $C_s = (C_1Q_1 + C_2Q_2) / (Q_1 + Q_2)$ Dimana: C _s = Konsentrasi aliran setelah menerima limbah (mg/l) C ₁ = Konsentrasi parameter kunci tertentu pada aliran pada kondisi awal (mg/l) C ₂ = Konsentrasi parameter kunci tertentu pada aliran pada efluen dari suatu kegiatan	- lokasi badan air sekitar broncaptering - lokasi badan air sekitar reservoir/bak penampung air baku	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - BBWS Serayu Opak	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				(mg/l) Q_1 = Debit badan air penerima ($m^3/detik$) Q_2 = Debit efluen ($m^3/detik$) Metode analisis air permukaan (drainase/sungai) berdasarkan PP No. 22 Tahun 2021 Lampiran VII tentang Pengelolaan Kualitas Air Dan Pengendalian Pencemaran Air, kelas I				<ul style="list-style-type: none"> - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat 	
2.	Penurunan kuantitas air permukaan	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terjadinya kekeringan/ kelangkaan air baku - Jaringan Air baku Pulosari optimal menyediakan air sebanyak 20 liter/detik 	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan perpipaan / pipa transmisi dan Reservoir	<ul style="list-style-type: none"> - Pemantauan langsung pada fasilitas broncaptering dan reservoir - Melakukan pengukuran debit air secara berkala 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
					- Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang			- Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - BBWS Serayu Opak - BBWS Pemali Juana - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat	Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
3.	Perubahan Struktur bangunan dan Peningkatan sedimen/ endapan dan seresah daun	- Kehandalan bangunan broncaptering - Debit inlet dan outlet	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan Perpipaian/ Pipa Transmisi dan Reservoir	<u>Metode Pengumpulan Data :</u> - Observasi langsung ke bangunan broncaptering - Pengecekan struktur bangunan - Pengukuran debit inlet dan outlet <u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif	Tapak bangunan broncaptering, jalur pipa transmisi, reservoir	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	- Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
								Kabupaten Pemalang - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan Barat	DLH Kabupaten Purbalingga
4.	Gangguan vegetasi dan fauna darat	<ol style="list-style-type: none"> Jumlah dan Lokasi penebangan pohon secara liar (illegal logging) dan perburuan pada kawasan hutan Jumlah dan lokasi papan larangan pada kawasan hutan Inventarisasi jumlah, jenis dan intensitas kehadiran munculnya satwa liar, Pemulihan ekosistem/ rehabilitasi lahan di kawasan lindung Gunung slamet 	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan perpipaan/ pipa transmisi dan Reservoir	<u>Pengumpulan Data:</u> <ol style="list-style-type: none"> Mencatat jumlah dan jenis tanaman penghijauan yang ada di area konstruksi. Inventarisasi Papan Larangan. Jumlah satwa liar yang melintas di sekitar area konstruksi yang terbangun <u>Analisa Data:</u> <ol style="list-style-type: none"> Metode tabulasi deskriptif Analisis deskriptif terhadap tabel jumlah, kondisi dan letak Papan Larangan perburuan satwa dan pengambilan flora dalam Kawasan hutan lindung. 	Kabupaten Banyumas: - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: - Desa Serang Kecamatan	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	- DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang - KPH Banyumas Timur - KPH Pekalongan	- Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		terutama pada jalur pemasangan pipa transmisi		<p>Metode Pengumpulan Data</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mencatat nama jenis, jumlah jenis dan diameter tumbuhan pada area konstruksi. 2. Pencatatan jumlah dan jenis satwa liar yang melintas 3. Inventarisasi Papan Hibauan. <p><u>Metode Analisis Data :</u> Indeks Keanekaragaman jenis (H')</p>	Karangreja. Kabupaten Pemalang : Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.			Barat	
5.	Perubahan Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> - Terlaksananya sosialisasi kebutuhan tenaga kerja lokal dalam tahap kegiatan konstruksi; - Informasi kebutuhan tenaga kerja dan persyaratan telah diterima oleh masyarakat. 	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan Perpipaan/ Pipa Transmisi dan Reservoir	<p><u>Metode Pengumpulan Data</u></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi proses penerimaan tenaga kerja : <ul style="list-style-type: none"> - Adanya papan pengumuman lowongan kerja - Adanya proses seleksi tenaga kerja secara terbuka 2. Wawancara kepada 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung .	<ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang 	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Pariwisata Kabupaten Banyumas. - Dinas 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		<ul style="list-style-type: none"> - Terbentuknya wadah kelembagaan bersama desa dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga. - Sejumlah warga masyarakat di desa terakomodir sebagai tenaga kerja operasional dan pemeliharaan 		<p>calon tenaga kerja/angkatan kerja lokal menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi kaidah metodologi survei;</p> <p>3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan calon tenaga kerja lokal;</p> <p>4. Dokumentasi (foto pengumuman lowongan kerja & foto pelaksanaan seleksi tenaga kerja)</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	<p>Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang <p>Kabupaten Purbalingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang Kecamatan Karangreja. <p>Kabupaten Pemalang :</p> <p>Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Pariwisata Kabupaten Purbalingga. - Dinas Pariwisata Kabupaten Pemalang 	<ul style="list-style-type: none"> - Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga
6.	Peningkatan Kesempatan Kerja	<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan sejumlah warga lokal (dari desa terdampak) terakomodir 	Penerimaan Tenaga Kerja Operasi	<p><u>Metode Pengumpulan Data</u></p> <p>1. Observasi proses penerimaan tenaga kerja :</p>	<p>Kabupaten Banyumas:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok 	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam)	<ul style="list-style-type: none"> - Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang 	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah;

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		<p>dalam tenaga kerja operasional dan pemeliharaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi hasil penerimaan tenaga kerja - Dokumentasi kesempatan berusaha. - Koordinasi bersama Dinas Tenaga Kerja atau Organisasi perangkat daerah 		<ul style="list-style-type: none"> - Adanya papan pengumuman lowongan kerja - Adanya proses seleksi tenaga kerja secara terbuka <p>2. Wawancara kepada calon tenaga kerja/angkatan kerja lokal menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi kaidah metodologi survei;</p> <p>3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan calon tenaga kerja lokal;</p> <p>4. Dokumentasi (foto pengumuman lowongan kerja & foto pelaksanaan seleksi tenaga kerja)</p> <p><u>Analisis Data :</u></p>	<ul style="list-style-type: none"> - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang <p>Kabupaten Purbalingga:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang Kecamatan Karangreja. <p>Kabupaten Pemalang :</p> <p>Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.</p>	<p>bulan sekali selama masa operasional berlangsung</p>		<p>Purbalingga.</p> <ul style="list-style-type: none"> - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
				Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif					
7.	Terjadinya Konflik sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terlaksananya sosialisasi secara terbuka terkait dengan kegiatan jalur pipa transmisi. 2. Diterima oleh masyarakat informasi secara jelas tentang detail rencana kerja, dan penempatan informasi publik <ol style="list-style-type: none"> a) Nama Unit Pusat Pengaduan, b) Alamat dan No HP pengaduan, c) Nama Petugas bertugas melaksanakan tugas 	Pemeliharaan Broncaptering, jaringan perpipaan / pipa transmisi dan Reservoir	<u>Metode Pengumpulan Data</u> <ol style="list-style-type: none"> 1. Observasi : <ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan secara visual terkait dengan kondisi sekitar lokasi kegiatan; - Tidak adanya sikap resisten dari masyarakat terhadap rencana kegiatan dalam bentuk tulisan/poster/pam flet dll di sekitar trencana lokasi kegiatan 2. Wawancara tentang persepsi masyarakat sekitar lokasi kegiatan menggunakan instrumen tertutup (kuesioner) dengan jumlah responden yang memenuhi 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kematug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang :	Dipantau dan dilaporkan setiap 6 (enam) bulan sekali selama masa operasional berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		<p>3. Terbangunnya wadah kelembagaan bersama antara desa terdampak dengan pemrakarsa, tokoh masyarakat dan warga terdampak langsung untuk mencari solusi terbaik apabila terjadi gangguan lingkungan.</p> <p>4. Memastikan adanya pengaturan pemanfaatan air dalam rangka menjaga keseimbangan alam dan ekosistem serta keadilan dengan wilayah kabupaten lainnya dalam pemanfaatan</p>		<p>kaidah metodologi survei</p> <p>3. Wawancara mendalam (indepth interview) kepada beberapa perwakilan Tokoh formal/informal dari desa yang terdampak langsung terkait dengan persepsi masyarakat;</p> <p>4. Dokumentasi berupa foto kondisi lingkungan</p> <p><u>Analisis Data :</u> Analisis deskriptif kuantitatif dan atau kualitatif</p>	Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
		sumber daya air di lereng Gunung Slamet							
C.	Tahap Pascaoperasi								
1.	Gangguan Lalu Lintas	<ul style="list-style-type: none"> - Rambu-rambu lalu lintas - Pengaturan waktu - Petugas pengatur lalu lintas - Nilai V/C rasio 	Revitalisasi Bangunan dan Pipa Transmisi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meletakkan rambu-rambu lalulintas pada tempat yang tepat. 2. Pengaturan waktu untuk menghindari jam-jam sibuk. 3. Menempatkan petugas pengatur lalu lintas lokasi kegiatan. 4. Pengalihan arus lalu lintas yang akan melewati lokasi kegiatan. 5. Menyediakan jalur alternatif bagi pengguna jalan sehingga kepadatan dapat terurai 6. Melaksanakan SOP 	Kabupaten Banyumas: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Sokawera, Kecamatan Cilongok - Desa Kalisalak, Desa Baseh, Desa Windujaya, dan Desa Melung, Kecamatan Kedungbanteng - Desa Ketenger, Desa Kemutug Lor Kecamatan Baturaden - Desa Limpakuwus, Kecamatan Sumbang Kabupaten Purbalingga: <ul style="list-style-type: none"> - Desa Serang Kecamatan Karangreja. Kabupaten Pemalang :	Pemantauan lingkungan dilakukan selama tahap Pasca Operasi berlangsung	Perumda Air Minum Tirta Mulia Kab. Pemalang	<ul style="list-style-type: none"> - DLHK Provinsi Jawa Tengah - DLH Kabupaten Banyumas - DLH Kabupaten Purbalingga. - DLH Kabupaten Pemalang. - Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas. - Dinas Perhubungan Kabupaten Purbalingga. - Dinas Perhubungan Kabupaten Pemalang - 	<ul style="list-style-type: none"> - Gubernur Jawa Tengah, Up. Kepala DLHK Provinsi Jawa Tengah; - Bupati Pemalang, Up. Kepala DLH Kabupaten Pemalang; - Bupati Banyumas, Up. Kepala DLH Kabupaten Banyumas - Bupati Purbalingga, Up. Kepala DLH Kabupaten Purbalingga

No	Dampak Lingkungan yang Dipantau			Bentuk Pemantauan Lingkungan Hidup			Institusi Pemantauan Lingkungan Hidup		
	Jenis Dampak yang Tiimbul	Indikator/ Parameter	Sumber Dampak	Metode Pengumpulan & Analisa Data	Lokasi Pantau	Waktu & Frekuensi	Pelaksana	Pengawas	Penerima Laporan
					- Desa Clekatakan, Kecamatan Pulosari.				

GUBERNUR JAWA TENGAH,

ttđ

GANJAR PRANOWO